



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 8618-8628

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD ) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Menulis Dalam Kurikulum Merdeka di Kelas IV Sekolah Dasar

Lika Apreasta<sup>1✉</sup>, Amar Salahuddin<sup>2</sup>, Eriga Pangestika<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Dharmas Indonesia

Email: [erigapangestika692@gmail.com](mailto:erigapangestika692@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD ) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Bab 7 Asal-Usul, guna menambah bahan ajar yang ada di sekolah dan menghasilkan pengembangan LKPD di kelas IV sekolah dasar yang valid, praktis dan efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 04 Koto Baru. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan ( *Research and Development, R & D* ) dengan model pengembangan *4-D* yang meliputi *Define* ( Pendefinisian ), *Design* ( Perancangan ), *Develop* ( Pengembangan ) dan *Disseminate* ( Penyebaran ). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 04 Koto Baru. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data deskriptif, yaitu mendeskripsikan tingkat validitas, praktikalitas dan efektifitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan LKPD mata pelajaran Bahasa Indonesia pada elemen menulis dalam Kurikulum merdeka di kelas IV Sekolah Dasar telah mencapai kriteria sangat valid dengan presentase 93,3%. Kemudian hasil angket respon peserta didik dan guru diperoleh rata-rata presentase sebesar 89,32% yang menunjukkan bahwa LKPD mata pelajaran Bahasa Indonesia pada elemen menulis dalam Kurikulum Merdeka di kelas IV Sekolah Dasar telah memenuhi kriteria sangat praktis. Sedangkan hasil uji efektifitas dengan mengerjakan LKPD yang diisi oleh siswa dan mendapatkan presentase 89% dengan kategori sangat efektif.

Kata Kunci: *Pengembangan, LKPD, Menulis, Kurikulum Merdeka, Sekolah Dasar*

## Abstract

The purpose of this study was to develop Student Worksheets (LKPD) in the Indonesian subject material Chapter 7 Origins, in order to add to existing teaching materials in schools and produce valid, practical and effective development of LKPD in grade IV elementary schools so as to improve student learning outcomes at SDN 04 Koto Baru. This type of research is research and development (Research and Development, R & D) with a 4-D development model which includes Define, Design, Develop and Disseminate. This research was conducted at SDN 04 Koto Baru. The data analysis technique used in this research is descriptive data analysis, which describes the level of validity, practicality and effectiveness. The results showed that the development of LKPD for Indonesian subjects on writing elements in the independent curriculum in grade IV of elementary school had achieved very valid criteria with a percentage of 93.3%. Then the results of the student and teacher response questionnaire obtained an average percentage of 89.32% which showed that the Indonesian language subject worksheets on writing elements in the Merdeka Curriculum in grade IV Elementary School met the very practical criteria. While the results of the effectiveness test by working on LKPD filled in by students and getting a percentage of 89% in the very effective category.

*Keywords: Development, LKPD, Writing, Independent Curriculum, Elementary School*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan seseorang karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan mengembangkan potensi diri dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas dan kreatif melalui pendidikan seseorang dapat memanusiakan manusia (Faidillah Kurniawan dan Tri Hadi Karyono Jur, 2010). Pendidikan pada sekolah dasar sangat penting untuk siswa karena dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan perilaku ataupun sikap siswa. Terutama dalam berbicara, berbicara juga harus menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang berupa sistem symbol bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia. Bahasa juga alat untuk berinteraksi dengan orang lain sebagai alat bantu berfikir (Mahsun, 2014:2018). Bahasa yang digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang dimiliki oleh bangsa Indonesia sebagai sarana komunikasi dan bahasa persatuan bagi masyarakatnya. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran pada satuan pendidikan di Sekolah Dasar (Syahputra et al, 2022). Tujuan mata pelajaran tersebut lebih mengarah kepada siswa mampu berkomunikasi melalui Bahasa Indonesia, siswa mampu memahami dan menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar baik itu secara lisan maupun tulisan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang SD, ada 4 komponen yang terdapat dalam kemampuan berbahasa dan kemampuan sastra diantaranya, mendengarkan, berbicara,

membaca dan menulis. Keterampilan tersebut erat hubungannya dengan proses yang mendasari bahasa. Keterampilan berbahasa searah dengan jelasnya jalan pikiran seseorang. Salah satu cara untuk memperoleh keterampilan yaitu dengan memperbanyak latihan, karena dengan adanya latihan maka keterampilan dapat diperoleh. Bahasa Indonesia perlu diterapkan kepada siswa di sekolah dasar untuk mempertajam kepekaan perasaan siswa, melatih kreativitas berpikir dan berkomunikasi dengan baik (Alawia, 2019).

Berdasarkan analisis materi, pada bab VII ( Asal Usul ) pada materi pokok menulis teks narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 04 Koto Baru. Disini peneliti melakukan analisis materi dengan menanyakan modul yang telah dibuat oleh guru kelas IV di sekolah tersebut. Pada analisis materi yang dilakukan, modul ajar dan buku guru yang di analisis oleh penulis yaitu dari alur capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana, pokok materi yang digunakan dalam modul ajar sesuai dengan yang ada di buku guru. Proses pembelajaran dengan adanya bahan ajar mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan pembelajaran tersebut bahan ajar dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan bahan ajar tersebut. Salah satu bahan ajar yang dibutuhkan adalah Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD ).

Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD ) merupakan salah satu bahan ajar yang berperan penting dalam penugasan yang relevan dengan materi yang diajarkan (Rahayu et al, 2021). Dari analisis kebutuhan yang dilakukan penulis menemukan sedikit kekurangan pada bahan ajar LKPD yang digunakan, karena sedikit kurang menarik semangat dan minat belajar siswa untuk mengerjakan LKPD tersebut. Upaya yang harus dilakukan untuk membuat siswa lebih tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran yaitu dengan membuat Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD ) lebih menarik dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa. Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD ) sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara siswa, sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam peningkatan prestasi belajar seperti yang diungkapkan (Umbaryati, 2019).

Selain itu, (A. Kurniawan, 2016) berpendapat bahwa kelebihan dari LKPD diantaranya adalah LKPD dapat digunakan dalam pemberian tugas oleh guru, harga LKPD murah dan terjangkau sehingga semua siswa dapat membelinya dan materi dalam LKPD disampaikan secara singkat dan tepat. Kelebihan LKPD adalah dapat memicu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran karena siswa dapat melatih keterampilan, mengembangkan dan mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, siswa dapat meningkatkan pemahamannya terhadap materi pembelajaran yang dipelajari, memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi

dalam proses pembelajaran karena tidak banyak menjelaskan materi dan dapat mengefektifkan waktu pembelajaran. Dengan adanya kelebihan dari LKPD tersebut siswa lebih tertarik dengan bahan ajar yang digunakan oleh guru dan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan tidak membuat siswa menjadi bosan.

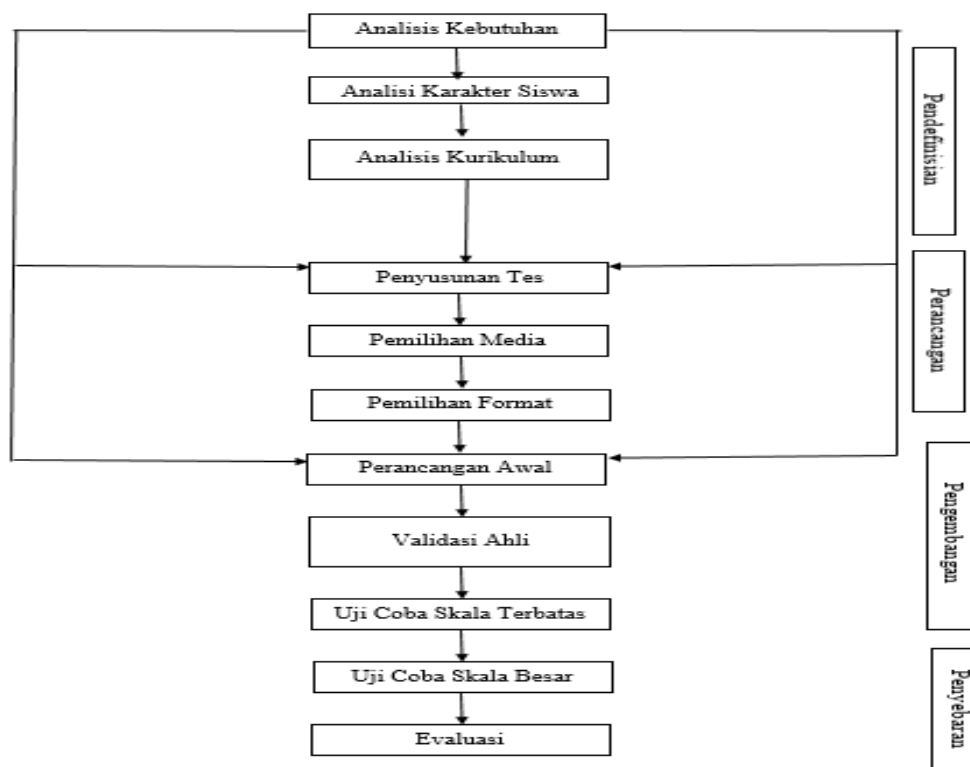
Berdasarkan hasil observasi SDN 04 Koto Baru terdapat beberapa masalah yang ditemukan (1) Siswa yang masih kesulitan dalam menulis dengan baik dan benar. Masih ada beberapa siswa masih menulis dengan tulisan yang masih terlihat berantakan. Terlihat pada saat siswa mengerjakan beberapa tugas ada beberapa tulisan siswa yang sedikit sulit untuk dibaca. (2) Bahan ajar yang digunakan di SDN 04 Koto Baru masih menggunakan bahan ajar berupa buku, baik itu berupa buku guru dan buku siswa. Terlihat pada saat proses belajar mengajar di kelas guru masih menggunakan bahan ajar masih menggunakan bahan ajar berupa guru. (3) Proses pembelajaran yang membuat siswa sedikit bosan karena guru masih menggunakan bahan ajar berupa buku. Karena terlihat pada saat proses pembelajaran siswa terlihat bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Oleh karena itu, solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat siswa tidak bosan dengan proses belajar mengajar adalah dengan merancang bahan ajar LKPD yang lebih menarik dengan gambar dan warna yang lebih cerah. Dengan adanya LKPD ini siswa lebih tertarik dan semangat untuk mengerjakan tugas yang ada di LKPD tersebut. Dan adanya LKPD ini juga mempermudah siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru, LKPD ini juga mempermudah siswa dalam mengevaluasi hasil belajar siswa tersebut.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* karena penelitian ini akan menghasilkan suatu produk baru dari hasil pengembangan. *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji dan menguji keefektifan Hanafi, (2017). Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model 4-D. model 4-D ini memiliki 4 tahap yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*) dan tahap penyebaran (*disseminate*) Lesmono et al, (2012). Sesuai dengan model yang telah dipilih pada tahap pendefinisian (*define*), pada tahap ini berguna untuk menentukan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan di dalam proses pembelajaran serta mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Kegiatan dalam tahap ini adalah analisis kebutuhan, analisis karakter siswa dan analisis kurikulum. Tahap perancangan (*design*), tujuan dari tahap ini adalah merancang perangkat pembelajaran, sehingga diperoleh *prototype*

( contoh perangkat pembelajaran ). Pada tahap perancangan ini terlebih dahulu merancang modul ajar setelah itu bisa melakukan perancangan LKPD. Ada empat langkah yang harus dilakukan pada tahap perancangan LKPD yaitu, penyusunan tes, pemilihan media, pemilihan format dan perancangan awal. Tahap pengembangan ( *develop* ), pada tahap ini dilakukan beberapa langkah yaitu pengembangan rancangan, validasi ahli yang diikuti dengan revisi dan uji coba pengembangan. Pada tahap ini bertujuan untuk menghasilkan bentuk akhir dari LKPD setelah melalui revisi berdasarkan para ahli dan data hasil uji coba dilanjutkan dengan evaluasi jika ada yang perlu di evaluasi. Tahap penyebarluasan ( *disseminate* ), tujuan dari tahap penyebarluasan ini adalah mengetahui penggunaan perangkat yang telah dikembangkan pada skala yang lebih dan menguji efektifitas penggunaan perangkat di dalam kegiatan belajar mengajar D. Kurniawan et al, (2017). Gambar 1. Prosedur Pengembangan Model 4-D



Sumber: Fajri & Taufiqurrahman, (2017)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD ) mata pelajaran Bahasa Indonesia pada elemen menulis dalam Kurikulum Merdeka di kelas IV sekolah dasar dengan menggunakan model 4-D yang terdiri dari 4 tahap yaitu:

## 1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap pendefinisian dilakukan analisis kebutuhan, analisis karakter siswa dan analisis kurikulum. Analisis kebutuhan di fokuskan pada analisis permasalahan yang terdapat pada bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa LKPD yang digunakan guru kurang menarik perhatian siswa. Guru masih menggunakan bahan ajar buku guru dan buku siswa yang sering membuat siswa merasa bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa kurang semangat dalam belajar dan merasa bosan saat proses belajar mengajar berlangsung. Siswa sedikit sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru, karena siswa merasa tidak tertarik dengan bahan ajar yang digunakan oleh guru. Buku pegangan siswa yang hanya berisikan teori-teori materi dan kurangnya gambar yang mendukung pemahaman siswa terhadap materi dan nilai-nilai karakter yang dikandung dari teori tersebut.

Analisis siswa dijadikan sebagai gambaran untuk mengembangkan perangkat pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi bab 7 Asal-Usul untuk SD kelas IV semester II. Analisis siswa ini meliputi usia, minat dan bakat siswa, kehidupan sosial, serta kecenderungan gaya belajar maupun kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa SD. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa SDN 04 Koto Baru yang rata-rata berusia 9-10 tahun. Kemampuan siswa untuk memberikan keputusan baik-buruk dalam kehidupan sehari-hari akan membentuk karakter siswa yang baik, unggul serta tangguh dalam diri siswa. Kehidupan sosial ditandai dengan menonjolnya fungsi intelektual dan emosional. Perkembangan emosi yang sedang menggelora menjadikan remaja memiliki semangat yang tinggi. Bila hal ini diarahkan secara benar dalam situasi pembelajaran yang mendukung, akan menghasilkan kreativitas yang sangat bermanfaat.

Analisis kurikulum dilakukan pada analisis Capaian pembelajaran, Alur tujuan pembelajaran dan Tujuan pembelajaran. Hasil analisis kurikulum inilah yang dijadikan sebagai pertimbangan untuk membuat bahan ajar LKPD mata pelajaran Bahasa Indonesia. Melalui LKPD siswa dapat menemukan sendiri konsep yang akan dipelajari sehingga konsep tersebut bertahan lama dalam ingatan siswa.

## 2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan bertujuan untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk penelitian. Pada tahap ini dilakukan penyusunan instrumen penelitian dan penyusunan LKPD mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mencakup penyusunan tes, pemilihan media, pemilihan format, perancangan awal, sistematika

desain LKPD, dan pembuatan gambar serta ilustrasi kegiatan. Tahap ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi Canva.

### 3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Pada tahap pengembangan dilakukan uji validitas LKPD mata pelajaran Bahasa Indonesia, uji coba terbatas dan perbaikan produk, serta melakukan uji luas. Pada uji validitas instrumen yang telah dikembangkan dinilai terlebih dahulu sebelum digunakan agar dapat dilakukan perbaikan desain awal produk. Validasi dilakukan oleh 3 validator dan 1 praktisi ( guru kelas IV ). Validasi dilakukan pada kegrafikan LKPD, isi LKPD dan bahasa LKPD, angket praktisi guru kelas IV, angket respon siswa dan angket efektifitas. Terdapat tiga validasi pada LKPD yaitu, validasi kegrafikan, validasi isi dan validasi bahasa. Berikut adalah tabel hasil validasinya:

#### a. Validitas

Dalam lembar validitas ada 3 aspek yang dinilai diantaranya aspek kegrafikan, aspek isi atau materi dan aspek bahasa. Di dalam lembar validasi aspek kegrafikan ada 6 pernyataan yang di isi oleh validator. Aspek kegrafikan ini berisi pernyataan yang sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh siswa. Pada lembar aspek isi atau materi ini terdapat 5 pernyataan yang akan di isi oleh validator. Aspek isi atau materi ini berisikan yang membahas tentang materi yang akan di bahas dalam LKPD. Aspek selanjutnya, aspek bahasa, aspek bahasa ini berisi tentang pernyataan yang membahas mengenai kesesuaian bahasa yang digunakan dalam LKPD.

Validator	Keterangan	Penilaian	Kategori
Dr. Raimon Efendi, M. Kom	Dosen FILKOM UNDHARI	$v = \frac{24}{24} \times 100\% = 100\%$	Sangat Valid
Rendi Marlianda, M. Pd	Dosen FKIP UNDHARI	$v = \frac{19}{20} \times 100\% = 95\%$	Sangat Valid
Aprimadedi, M. Pd	Dosen FKIP UNDHARI	$v = \frac{17}{20} \times 100\% = 85\%$	Sangat Valid
Rata-Rata		$v = \frac{100\% + 95\% + 85\%}{3} = 93,3\%$	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil validasi yang dilakukan oleh validator yaitu validator Dr. Raimon Efendi, M. Kom dengan hasil 100% dikategorikan

sangat valid, validator Rendi Marlianda, M. Pd dengan hasil 95% dikategorikan sangat valid, validator Aprimadedi, M. Pd dengan hasil 85% dikategorikan sangat valid. Dengan demikian hasil penelitian hasil validasi LKPD mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dibuat oleh peneliti mendapatkan rata-rata 93,3% yang dikategorikan sangat valid karena dari kegrafikan, isi dan bahasa sudah sesuai dan bisa diterapkan di Sekolah Dasar.

b. Praktikalitas

Lembar praktikalitas diberikan kepada wali kelas IV dan siswa kelas IV berjumlah 7 siswa. Lembar ini berupa angket yang akan di isi oleh wali kelas IV terdapat 10 pernyataan dan 12 pernyataan yang akan di isi oleh siswa kelas IV.

No	Praktisi	Penilaian	Kategori
1.	Wali kelas IV SDN 04 Koto Baru	90%	Sangat Praktis
2.	Siswa SDN 04 Koto Baru	88,64%	Sangat Praktis
Rata-Rata		89,82%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa praktikalitas LKPD mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dinilai wali kelas IV Bapak Yusuf, S. Pd dengan hasil 90% dikategorikan sangat praktis. Siswa kelas IV dengan hasil 88,64% dikategorikan sangat praktis. Dengan demikian hasil rata-rata kepraktisan LKPD mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 89,82% dikategorikan sangat praktis.

c. Efektifitas

Lembar efektifitas berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mengenai materi Bab 7 tentang Asal-USul.

Keterangan	Penilaian %	Kategori
Pertemuan 1	85,93%	Sangat Efektif
Pertemuan 2	89,84%	Sangat Efektif
Pertemuan 3	91,4%	Sangat Efektif
Rata-Rata	89%	Sangat Efektif

Berdasarkan Tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil LKPD yang dikerjakan dari pertemuan 1 sampai pertemuan 3 yang dilakukan oleh siswa kelas IV Sekolah Dasar yaitu Pertemuan pertama dengan hasil 85,93% dikategorikan sangat efektif, pertemuan 2 dengan hasil 89,84% dikategorikan sangat efektif dan pertemuan 3 dengan hasil 91,4% dikategorikan sangat efektif. Dengan demikian hasil penilaian LKPD yang telah dikerjakan oleh siswa kelas IV Sekolah Dasar yang telah dirancang peneliti mendapat rata-rata 89% pada kategori sangat efektif, yang diperoleh dari siswa kelas IV SDN 04 Koto Baru, sebagai uji coba lapangan melalui pemberian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), bisa disimpulkan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah dikerjakan oleh siswa dan diperoleh data rata-rata presentase 89% pada kategori sangat efektif.

#### d. Uji Coba Terbatas

Rangkaian Uji Coba ini dilakukan dengan melihat respon siswa terhadap LKPD. Tujuan utama analisis siswa adalah untuk melihat sejauh mana tingkat respon siswa terhadap LKPD mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Data pengamatan respon siswa ini diperoleh dari respon siswa.

Jika dinyatakan dalam presentase respon siswa dikatakan baik apabila memenuhi kriteria lebih dari 75%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa sangat baik terhadap pembelajaran karena memperoleh nilai presentase respon siswa sebesar 88,63%.

Berdasarkan hasil analisis respon siswa terhadap LKPD pada uji coba, diperoleh rata-rata respon siswa dari semua aspek LKPD yaitu, 88,63% artinya respon siswa sangat positif dan LKPD yang digunakan memberikan efek positif terhadap siswa.

### SIMPULAN

Berdasarkan nilai analisis data tentang pengujian lembar kerja peserta didik yang dikembangkan dapat dilihat dari penelitian validator dan siswa, maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Asal-Usul, yang menggunakan model pengembangan 4D yaitu *Define* ( Pendefinisian ), *Design* ( Perancangan ), *Development* ( Pengembangan ) dan *Dessminate* ( Penyebaran ). Peneliti melakukan penyebaran di kelas IV SDN 10 Koto Baru.

1. Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan diperoleh data dari 3 validator ahli. Validator isi diperoleh skor 95%, sedangkan validator bahasa diperoleh skor 85% dan

validator kegrafikan diperoleh skor 100%. Dengan hasil validator ahli diperoleh rata-rata presentase 93,3% pada kategori sangat valid. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan sangat valid.

2. Lembar Kerja Peserta Didik berdasarkan angket respon guru diperoleh data presentase 90% sedangkan respon siswa diperoleh data presentase dari respon siswa uji coba lapangan di kelas IV SDN 04 Koto Baru dengan presentase 89,24% serta diperoleh data presentase dari hasil penyebaran di SDN 10 Koto Baru mendapat presentase 85,83%. Sehingga Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat dikatakan praktis karena memenuhi kriteria kepraktisan.
3. Keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik dilihat dari hasil siswa mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh peneliti dengan rata-rata 89%. Sehingga dengan demikian keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik dilihat dari hasil siswa tersebut mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh peneliti dan didapatkan bahwa LKPD dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 04 Koto Baru.

#### DAFTAR PUSTAKA

- (2014:., M. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Alawia, A. (2019). Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 147–158. <https://doi.org/10.24256/pijies.v2i2.959>
- Faidillah Kurniawan dan Tri Hadi Karyono Jur. (2010). Ekstrakurikuler Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Siswa di Lingkungan Pendidikan Sekolah. *Pend. Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Abstract*, 15, 10. [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132313281/semornas\\_fik\\_uny\\_\(Faidillah\\_1\).pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132313281/semornas_fik_uny_(Faidillah_1).pdf)
- Fajri, K., & Taufiqurrahman, T. (2017). Pengembangan Buku Ajar Menggunakan Model 4D dalam Peningkatan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i1.56>
- Hanafi. (2017). Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Kajian Keislaman*, 4(2), 129–150. <http://www.aftanalisis.com>
- Kurniawan, A. (2016). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Penyelesaian Soal Cerita Matematika Bangun Datar Menggunakan Model Pembelajaran Bruber di Kelas V Sekolah Dasar. *Prosiding Mathematics and Sciences Forum*, 819–824.
- Kurniawan, D., Dewi, S. V., & Kerja, L. (2017). Seri Pendidikan ISSN 2476-9312 PENGEMBANGAN

PERANGKAT PEMBELAJARAN DENGAN MEDIA SCREENCAST- O-MATIC MATA KULIAH KALKULUS 2 MENGGUNAKAN MODEL 4-D ISSN 2476-9312. *Jurnal Siliwangi*, 3(1).

Lesmono, A. D., Wahyuni, S., & Alfiana, R. D. N. (2012). Pengembangan Bahan Ajar Fisika Berupa Komik Pada Materi Cahaya di SMP. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 1(1), 100–105. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPF/article/download/23143/9291>

Rahayu, S., Ladamay, I., Ulfatin, N., Kumala, F. N., & Aminatun, S. (2021). PENGEMBANGAN LKPD ELEKTRONIK PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS HIGH ORDER THINKING SKILL ( HOTS ). 13(2), 112–118.

Syahputra, E., Gustiana, D., Lestari, T. D., Fadhilah, Q., & Hidayat, Y. (2022). Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baku di Kalangan Remaja. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 169–174. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3978>

Umbaryati. (2019). Pentingnya LKPD pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika. *PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 217–225. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/21473>